

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN DIABETES MELITUS DI RUMAH SAKIT ADVENT MEDAN

Abstrak

Latar Belakang : Hiperglikemia atau peningkatan kadar gula darah akibat penurunan produksi insulin oleh pankreas merupakan indikator gangguan metabolik yang menyebabkan penyakit diabetes melitus (DM). Menurut data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2021, terdapat sekitar 19,47 juta penderita DM di Indonesia, menjadikan negara ini menempati peringkat ketujuh dari sepuluh negara dengan jumlah penderita DM terbanyak. Salah satu faktor penting dalam pengelolaan DM adalah tingkat pengetahuan dan kepatuhan pasien. Pasien dengan pengetahuan yang baik cenderung lebih patuh menjalani terapi, sehingga penyakit dapat dikontrol dengan lebih baik. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan tingkat pengetahuan terhadap tingkat kepatuhan minum obat pasien diabetes melitus di RS Advent Medan. **Metode :** Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain studi *cross-sectional* dan teknik *purposive sampling*. Populasi penelitian adalah seluruh pasien diabetes melitus di RS Advent Medan yang berjumlah 867 orang. Sampel penelitian ditentukan menggunakan rumus Slovin, sehingga diperoleh sebanyak 90 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner DKQ-24 dan MARS-5. Analisis data dilakukan dengan uji statistik non-parametrik menggunakan uji Chi Square. **Hasil dan Kesimpulan :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pasien memiliki tingkat pengetahuan tinggi (44 responden atau 48,9%) dan sebagian besar tidak patuh dalam mengonsumsi obat (51 responden atau 56,7%). Uji Chi Square menunjukkan nilai signifikansi $p = 0,001 < 0,05$, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan minum obat pada pasien diabetes melitus di RS Advent Medan. buat ve

Kata Kunci : Diabetes Melitus, pengetahuan, kepatuhan, DKQ-24, MARS-5

**RELATHIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF KNOWLEDGE AND THE
LEVEL OF MEDICATION ADHRENCE IN DIABETES MELLITUS
PATIENTS IN ADVENT MEDAN HOSPITAL**

Abstract

Background : Hyperglycemia, or elevated blood sugar levels due to decreased pancreatic insulin production, is a sign of a metabolic disorder that leads to diabetes mellitus (DM). According to data from the Indonesian Ministry of Health in 2021, there were approximately 19.47 million people with DM in Indonesia, placing the country seventh among the top ten nations with the highest number of DM cases. One crucial factor in managing DM is the patient's knowledge and adherence to treatment. Patients with adequate knowledge are more likely to comply with therapy, which helps in controlling the disease.. **Objective :** This study aims to determine relationship between the level of knowledge and the level of medication adherence in diabetes mellitus patients in Advent Hospital Medan. **Methods :** This research employed a quantitative approach with a cross-sectional design and purposive sampling technique. The study population consisted of 867 diabetes mellitus patients at RS Advent Medan. The sample size was calculated using the Slovin formula, resulting in 90 respondents. Data were collected using the DKQ-24 and MARS-5 questionnaires. Data analysis was conducted using non-parametric statistical tests, specifically the Chi-Square test. **Results and Conclusion :** The study found that the majority of patients had a high level of knowledge (44 respondents or 48.9%) but were non-adherent to medication (51 respondents or 56.7%). The Chi-Square test showed a significance value of $p = 0.001 < 0.05$, indicating a significant relationship between the level of knowledge and medication adherence among diabetes mellitus patients at RS Advent Medan.

Keywords : Diabetes mellitus, knowledge, adherence, DKQ-24, MARS-5